

## **BAB V**

### **SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji pengaruh gaya kepemimpinan transaksional, gaya kepemimpinan transformasional, kepuasan kerja, komitmen organisasi, dan budaya organisasi terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik Surabaya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaya kepemimpinan transaksional tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.
2. Gaya kepemimpinan transformasional tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.
3. Kepuasan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.
4. Komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.
5. Budaya Organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor.

#### **B. Keterbatasan penelitian**

Meskipun penelitian ini telah selesai dilakukan, tetapi masih memiliki beberapa keterbatasan (kekurangan) yang dapat disempurnakan oleh penelitian selanjutnya, diantaranya sebagai berikut:

1. Sampel dalam penelitian ini hanya sedikit yaitu para auditor yang bekerja pada KAP di wilayah Surabaya. Waktu penyebaran kuesioner dekat waktu libur lebaran juga menyebabkan jumlah sampel hanya sedikit dikarenakan banyak auditor yang sedang kejar target bertugas mengaudit di lapangan.

2. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner secara langsung yang membutuhkan waktu cukup lama dari waktu penyebaran hingga pengambilan.
3. Penelitian ini tidak ada faktor eksternal yang dapat dijadikan variabel independen.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, adapun saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya, diantaranya sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya sebaiknya dapat memperluas wilayah dalam pengambilan sampel sehingga tidak di wilayah tertentu saja dan juga mengambil waktu yang pas dalam penyebaran kuesioner.
2. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan metode pengumpulan data melalui wawancara untuk menghemat waktu dan mendapatkan jawaban yang pasti dari responden. Dan jika tetap melalui penyebaran kuesioner sebaiknya dapat memilih waktu yang pas, bisa dilakukan di awal tahun.
3. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah faktor eksternal terhadap penelitiannya seperti materialitas, resiko audit, dan sebagainya.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian yang akan datang sehingga akan memperoleh hasil yang lebih baik.